

DAMPAK TEKNOLOGI AI TERHADAP TENAGA KERJA DALAM BIDANG AKUNTANSI MANAJEMEN

THE IMPACT OF AI TECHNOLOGY ON THE WORKFORCE IN MANAGEMENT ACCOUNTING

Sely

Politeknik Saint Paul Sorong
selysultanm17@gmail.com

Abstrak

Jurnal ini membahas tentang dampak teknologi kecerdasan buatan (AI) terhadap akuntansi manajemen. Dengan adanya perkembangan teknologi AI, praktik akuntansi manajemen mengalami transformasi yang signifikan. Implementasi teknologi AI telah meningkatkan efisiensi operasional, memperkaya analisis data, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cerdas. Namun, adopsi teknologi AI juga menghadapi tantangan terkait pemahaman dan keterampilan yang diperlukan serta isu privasi dan keamanan data. Melalui jurnal ini, ditemukan bahwa strategi implementasi yang tepat, termasuk pengenalan karyawan, integrasi sistem, dan kebijakan etika, diperlukan untuk memaksimalkan manfaat teknologi AI dalam akuntansi manajemen. Jurnal ini memberikan wawasan berharga bagi praktisi dan pengambil keputusan yang tertarik dalam memanfaatkan potensi teknologi AI dalam konteks akuntansi manajemen.

Kata kunci : Teknologi kecerdasan buatan (AI), Akuntansi manajemen, Dampak

Abstract

This journal discusses the impact of artificial intelligence (AI) technology on management accounting. With the development of AI technology, management accounting practices are undergoing a significant transformation. The implementation of AI technology has improved operational efficiency, enriched data analysis, and supported smarter decision making. However, the adoption of AI technology also faces challenges related to understanding and necessary skills as well as data privacy and security issues. Through this journal, it was found that appropriate implementation strategies, including employee recognition, system integration, and ethical policies, are needed to maximize the benefits of AI technology in management accounting. This journal article provides valuable insights for practitioners and decision makers interested in harnessing the potential of AI technology in the context of management accounting.

Keywords : Artificial intelligence (AI) technology, Management accounting, Impact

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah menjadi pusat perhatian dalam berbagai sektor, termasuk dalam bidang akuntansi manajemen. Perkembangan teknologi AI memberikan potensi besar dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kemampuan analitis

dalam praktik akuntansi manajemen. Dengan kemampuannya dalam memproses data besar dengan cepat dan akurat, teknologi AI dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap tenaga kerja dalam bidang ini.

Teknologi AI, seperti *machine learning*, pengolahan bahasa alami, dan analisis data cerdas, telah mengubah cara kerja dalam praktik akuntansi manajemen. Adopsi teknologi AI telah memungkinkan otomatisasi proses yang sebelumnya memakan waktu dan meningkatkan akurasi dalam pengolahan data. Tugas-tugas rutin, seperti pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan laporan keuangan, dan analisis kinerja, dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem AI. Hal ini mengurangi beban kerja manual bagi tenaga kerja manusia dan memungkinkan mereka fokus pada tugas yang lebih kompleks dan bernilai tambah.

Selain itu, teknologi AI juga membawa kemampuan analitis yang lebih canggih dalam akuntansi manajemen. Dengan kemampuan untuk menganalisis data besar dan kompleks dengan cepat, teknologi AI dapat mengidentifikasi pola, tren, dan wawasan yang tidak terlihat secara manual. Hal ini memungkinkan para manajer dan akuntan untuk membuat keputusan yang lebih cerdas, merumuskan strategi yang lebih efektif, dan meningkatkan pemahaman tentang kinerja bisnis secara menyeluruh.

Meskipun potensi dan manfaat yang ditawarkan oleh teknologi AI dalam akuntansi manajemen, adopsi teknologi ini juga menghadapi tantangan dan implikasi yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan akan data yang berkualitas tinggi dan terstruktur. Teknologi AI sangat bergantung pada data yang baik untuk memberikan hasil yang akurat dan bermanfaat. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk memiliki sistem yang memadai untuk pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data yang berkualitas.

Selain itu, perlunya integrasi sistem yang kompleks juga menjadi tantangan dalam adopsi teknologi AI dalam akuntansi manajemen. Sistem AI sering kali membutuhkan integrasi dengan sistem lain yang digunakan dalam organisasi, seperti sistem manajemen basis data, sistem pelacakan inventaris, atau sistem manajemen rantai pasokan. Proses integrasi yang kompleks ini membutuhkan waktu dan sumber daya yang cukup, serta memerlukan pemahaman yang mendalam tentang infrastruktur IT yang ada.

Perubahan dalam peran dan tanggung jawab akuntan juga merupakan implikasi yang harus diperhatikan dalam adopsi teknologi AI. Dengan otomatisasi tugas-tugas rutin, peran akuntan dapat berubah menjadi lebih strategis dan berorientasi pada analisis dan interpretasi data. Akuntan perlu mengembangkan keterampilan baru, seperti kemampuan analitis yang lebih kuat dan pemahaman tentang algoritma AI, untuk dapat memanfaatkan teknologi ini secara efektif dan mengoptimalkan kontribusinya dalam praktik akuntansi manajemen.

Selanjutnya, isu-isu etika dan privasi juga perlu diperhatikan dalam penggunaan teknologi AI dalam akuntansi manajemen. Teknologi AI membutuhkan akses terhadap data yang sensitif, seperti informasi keuangan perusahaan dan data pribadi karyawan. Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi kebijakan privasi yang ketat dan memastikan bahwa penggunaan data dilakukan dengan etika yang tinggi, termasuk perlindungan terhadap penyalahgunaan data dan pemenuhan persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku.

Tujuan dari jurnal ini adalah untuk menganalisis dampak teknologi AI terhadap tenaga kerja dalam bidang akuntansi manajemen. Dengan menganalisis perubahan struktural yang terjadi akibat adopsi teknologi AI, tantangan dan implikasi yang muncul, serta peluang yang ditawarkan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak teknologi AI dalam transformasi pasar tenaga kerja akuntansi manajemen.

Dalam jurnal ini, penulis akan mengeksplorasi dampak teknologi AI dalam konteks akuntansi manajemen. Mengidentifikasi bagaimana teknologi AI telah mengubah proses pengumpulan dan pengolahan data keuangan, analisis kinerja bisnis, peramalan, dan pengambilan keputusan strategis dalam akuntansi

manajemen. Selain itu, jurnal ini juga membahas implikasi dari adopsi teknologi AI, termasuk perubahan dalam peran dan keterampilan akuntan, serta perubahan struktural dan organisasional yang dapat terjadi.

Melalui jurnal ini, diharapkan bahwa para praktisi, akademisi, dan pengambil keputusan dapat memahami konsekuensi dari adopsi teknologi AI dalam akuntansi manajemen dan mengambil langkah-langkah strategis yang tepat untuk memanfaatkannya secara efektif. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan dan panduan praktis dalam implementasi teknologi AI dalam praktik akuntansi manajemen.

Dengan demikian, jurnal artikel ini memiliki relevansi dalam konteks perkembangan teknologi AI dan kebutuhan akan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampaknya dalam bidang akuntansi manajemen.

2. DASAR TEORI

2.1 Teknologi Kecerdasan Buatan (AI)

Teknologi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) adalah bidang ilmu komputer yang bertujuan untuk menciptakan mesin atau program komputer yang memiliki kemampuan untuk meniru dan melaksanakan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia. Rich dan Knight (1991) mendefinisikan AI sebagai pembelajaran tentang cara membuat komputer mampu melakukan hal-hal yang saat ini bisa dilakukan lebih baik oleh manusia.

Dalam konteks AI, "kecerdasan" merujuk pada kemampuan mesin untuk melakukan tugas seperti belajar dari data, memahami bahasa manusia, merencanakan dan mengambil keputusan, serta menyelesaikan masalah yang kompleks. AI mencakup berbagai teknik, seperti machine learning, yang mengizinkan komputer untuk memperbaiki kinerjanya dari waktu ke waktu berdasarkan pengalaman dan data yang dikumpulkan.

Implementasi teknologi AI dalam akuntansi manajemen telah membawa dampak signifikan pada industri ini. AI dapat membantu dalam pengumpulan dan pengolahan data secara otomatis, mengidentifikasi pola dan tren yang relevan, melakukan analisis prediktif, dan memberikan rekomendasi berdasarkan data yang dianalisis. Dengan kemampuan ini, AI membantu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan akurasi informasi keuangan.

Contoh penerapan AI dalam akuntansi manajemen adalah penggunaan sistem AI untuk otomatisasi tugas-tugas rutin seperti penginputan data transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan analisis data keuangan. AI juga dapat digunakan dalam pengelolaan rantai pasokan, prediksi permintaan, analisis kinerja keuangan, dan banyak lagi.

2.2 Akuntansi Manajemen

Akuntansi Manajemen adalah bidang akuntansi yang fokus pada penyediaan informasi keuangan yang relevan bagi manajemen perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi dan operasional. Halim dan Supomo (2000:3) mendefinisikan akuntansi manajemen sebagai kegiatan atau proses yang menghasilkan informasi dalam bentuk keuangan bagi manajemen untuk pengambilan sebuah keputusan ekonomi dalam menjalankan fungsi manajemen.

Tujuan utama akuntansi manajemen adalah memberikan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada manajer untuk membantu mereka mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih efisien dalam mengelola perusahaan. Informasi keuangan yang dihasilkan dalam akuntansi manajemen digunakan untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan strategis.

Akuntansi manajemen memiliki peran kunci dalam pengelolaan perusahaan. Beberapa peran utamanya antara lain:

1. **Perencanaan:** Akuntansi manajemen membantu manajer dalam merencanakan aktivitas dan alokasi sumber daya perusahaan. Informasi keuangan yang dihasilkan dalam akuntansi manajemen digunakan untuk membuat anggaran, menetapkan tujuan, dan mengidentifikasi peluang dan tantangan bisnis.
2. **Pengendalian:** Akuntansi manajemen memonitor dan mengevaluasi kinerja perusahaan untuk memastikan bahwa tujuan dan rencana yang telah ditetapkan tercapai. Dengan informasi keuangan yang akurat, manajer dapat mengidentifikasi masalah dan mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan.
3. **Pengambilan Keputusan:** Informasi keuangan dari akuntansi manajemen digunakan untuk pengambilan keputusan operasional dan strategis. Keputusan yang diambil berdasarkan informasi akuntansi manajemen dapat mempengaruhi efisiensi, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.
4. **Evaluasi Kinerja:** Akuntansi manajemen membantu mengevaluasi kinerja perusahaan, departemen, atau proyek tertentu. Dengan membandingkan hasil aktual dengan rencana atau anggaran, manajer dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau diberikan penghargaan.

2.3 Tenaga Kerja

Tenaga Kerja merujuk pada individu-individu yang secara fisik maupun mental berkontribusi dalam produksi barang atau jasa. Menurut Hamzah (2014), tenaga kerja adalah tenaga yang bekerja dalam maupun luar hubungan kerja dengan alat produksi utama dalam proses produksi, baik secara fisik maupun mental.

Tenaga kerja memiliki peran penting dalam proses produksi dan perkembangan ekonomi. Mereka berkontribusi dalam berbagai tugas dan aktivitas yang mencakup mulai dari pekerjaan fisik hingga kegiatan kognitif dan analitis.

Dalam konteks akuntansi manajemen, tenaga kerja berperan penting dalam beberapa aspek, antara lain:

1. **Pengumpulan Data:** Tenaga kerja berkontribusi dalam mengumpulkan data keuangan dan non-keuangan yang diperlukan dalam akuntansi manajemen. Mereka terlibat dalam memperoleh informasi mengenai transaksi bisnis, biaya produksi, pengeluaran operasional, dan lain-lain.
2. **Analisis Data:** Tenaga kerja yang terampil dan terlatih dapat melakukan analisis data keuangan dan non-keuangan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan perub
3. **Analisis Data:** Tenaga kerja yang terampil dan terlatih dapat melakukan analisis data keuangan dan non-keuangan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan perubahan yang relevan bagi manajemen. Analisis data ini memberikan wawasan penting dalam kinerja perusahaan dan membantu manajer dalam mengambil keputusan yang berdasarkan data dan informasi yang akurat.
4. **Pengambilan Keputusan:** Tenaga kerja dalam akuntansi manajemen turut berperan dalam proses pengambilan keputusan. Mereka bekerja sama dengan manajer dalam menginterpretasikan informasi keuangan dan mengenali implikasi dari keputusan yang diambil. Kemampuan menganalisis data secara kritis dan menyajikan informasi yang relevan adalah kualitas yang sangat berharga dalam peran ini.
5. **Pengembangan Sistem Informasi:** Tenaga kerja dalam bidang akuntansi manajemen juga terlibat dalam pengembangan dan penerapan sistem informasi akuntansi yang efisien. Mereka bekerja

dengan tim IT untuk memastikan bahwa sistem akuntansi dapat mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan data dengan tepat waktu dan akurat.

2.4 Profesi Akuntansi

Profesi Akuntansi merujuk pada bidang pekerjaan atau kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh para akuntan. Menurut Rahayu & Rusmawan (2010), profesi akuntansi adalah lingkup pekerjaan atau kegiatan akuntansi yang dilakukan oleh akuntan. Akuntan adalah individu yang memiliki keahlian dan kualifikasi khusus dalam bidang akuntansi.

Profesi akuntansi mencakup berbagai peran dan tanggung jawab, seperti akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah, dan lain-lain. Masing-masing peran akuntansi memiliki fokus dan tujuan yang berbeda sesuai dengan lingkup pekerjaannya.

Profesi akuntansi, terutama akuntan manajemen, memiliki peran krusial dalam akuntansi manajemen. Beberapa peran utamanya antara lain:

1. **Penyedia Informasi:** Akuntan manajemen bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan bagi manajemen. Informasi ini digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dan perencanaan strategis perusahaan.
2. **Analisis dan Interpretasi:** Akuntan manajemen melakukan analisis dan interpretasi data keuangan untuk mengidentifikasi tren dan perubahan yang signifikan dalam kinerja perusahaan. Mereka mengenali implikasi dari data yang ada dan membantu manajer memahami dampak keputusan bisnis yang diambil.
3. **Perencanaan dan Penganggaran:** Akuntan manajemen membantu dalam perencanaan dan penyusunan anggaran perusahaan. Mereka memastikan bahwa anggaran disusun secara akurat dan sesuai dengan tujuan perusahaan.
4. **Pengendalian Kinerja:** Akuntan manajemen terlibat dalam mengendalikan kinerja perusahaan dengan memantau pencapaian anggaran dan target. Mereka membantu mengidentifikasi perbedaan antara kinerja aktual dan anggaran serta memberikan saran untuk perbaikan.
5. **Pengembangan Sistem Informasi:** Akuntan manajemen bekerja dengan tim IT untuk mengembangkan dan meningkatkan sistem informasi akuntansi. Mereka memastikan bahwa sistem informasi dapat memenuhi kebutuhan manajemen dalam mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan data keuangan.

2.5 Dampak Teknologi AI dalam Akuntansi Manajemen

Implementasi teknologi AI dalam akuntansi manajemen telah membawa dampak yang signifikan. AI dapat membantu dalam pengumpulan dan pengolahan data secara otomatis, mengidentifikasi pola dan tren yang relevan, melakukan analisis prediktif, dan memberikan rekomendasi berdasarkan data yang dianalisis. Hal ini memungkinkan manajer dan akuntan untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih cepat, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Dampak Positif

1. **Peningkatan Efisiensi Operasional:** Implementasi teknologi AI dapat mengotomatisasi tugas-tugas rutin dalam akuntansi manajemen, seperti pengumpulan data dan pembuatan laporan. Hal ini memungkinkan tenaga kerja manusia untuk fokus pada tugas yang lebih kompleks dan strategis.
2. **Analisis Data Lebih Mendalam:** Teknologi AI dapat menganalisis data keuangan dengan cepat dan mendalam. Manajer dapat memperoleh wawasan yang lebih akurat dan mendalam tentang kinerja perusahaan, tren pasar, dan peluang bisnis.

3. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Informasi dan analisis data yang dihasilkan oleh AI memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan yang lebih berdasarkan data dan objektif.
4. Meningkatkan Akurasi dan Ketepatan: Penggunaan AI dalam pengolahan data keuangan meningkatkan akurasi dan ketepatan informasi, mengurangi potensi kesalahan manusia.
5. Pengembangan Keterampilan Baru: Adopsi teknologi AI mendorong para profesional akuntansi untuk mengembangkan keterampilan baru dalam mengelola dan menginterpretasi data, serta menguasai teknologi AI.
6. Inovasi dan Transformasi Bisnis: Pemanfaatan teknologi AI dalam akuntansi manajemen membuka peluang inovasi dan transformasi bisnis. Perusahaan dapat mengoptimalkan strategi bisnis dan mencapai keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan teknologi ini.

Dampak Negatif

1. Potensi Penggantian Pekerjaan Manusia: Otomatisasi oleh teknologi AI dapat mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja manusia dalam tugas-tugas rutin, menyebabkan potensi penggantian pekerjaan.
2. Risiko Terkait Kegagalan Sistem dan Algoritma AI: Ketergantungan pada teknologi AI membawa risiko terkait kegagalan sistem atau kesalahan dalam algoritma yang dapat menghasilkan informasi yang tidak akurat.
3. Tantangan Keamanan dan Privasi Data: Penggunaan teknologi AI membawa tantangan dalam mengamankan dan melindungi data keuangan perusahaan dari potensi serangan siber atau pelanggaran privasi.
4. Potensi Adanya Bias dalam Pengambilan Keputusan AI: Jika algoritma AI didasarkan pada data yang penuh bias, maka keputusan yang diambil oleh AI juga dapat mengandung bias yang sama.
5. Kelebihan Ketergantungan pada Teknologi AI: Terlalu mengandalkan teknologi AI dalam pengambilan keputusan dapat mengurangi keterampilan dan pemahaman manusia dalam konteks bisnis dan akuntansi.

3. PEMBAHASAN

Teknologi AI telah mengubah cara pengumpulan dan pengolahan data keuangan dalam akuntansi manajemen. Dengan kemampuan pengolahan bahasa alami dan analisis data cerdas, sistem AI dapat mengumpulkan dan memproses data secara otomatis, mengurangi beban kerja manual bagi tenaga kerja manusia. Hal ini meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data, menghasilkan informasi yang lebih berkualitas untuk pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi AI juga memungkinkan pemrosesan data dalam skala yang lebih besar, memungkinkan identifikasi pola dan tren yang tidak terlihat secara manual.

Dalam praktik akuntansi manajemen, analisis kinerja bisnis dan peramalan merupakan aspek penting untuk pengambilan keputusan yang tepat. Teknologi AI dapat memberikan kemampuan analitis yang lebih canggih dalam hal ini. Dengan menganalisis data besar dan kompleks dengan cepat, sistem AI dapat mengidentifikasi pola, tren, dan wawasan yang tidak terlihat secara manual. Hal ini memungkinkan manajer dan akuntan untuk membuat keputusan yang lebih cerdas, merumuskan strategi yang lebih efektif, dan meningkatkan pemahaman tentang kinerja bisnis secara menyeluruh.

Adopsi teknologi AI dalam akuntansi manajemen juga menghadapi tantangan dan implikasi yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan akan data yang berkualitas tinggi dan terstruktur. Teknologi AI sangat bergantung pada data yang baik untuk memberikan hasil yang akurat dan

bermanfaat. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk memiliki sistem yang memadai untuk pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data yang berkualitas. Selain itu, perlunya integrasi sistem yang kompleks juga menjadi tantangan dalam teknologi AI dalam akuntansi manajemen. Proses integrasi yang kompleks ini membutuhkan waktu dan sumber daya yang cukup, serta memerlukan pemahaman yang mendalam tentang infrastruktur IT yang ada.

Selanjutnya, isu-isu etika dan privasi juga perlu diperhatikan dalam penggunaan teknologi AI dalam akuntansi manajemen. Teknologi AI membutuhkan akses terhadap data yang sensitif, seperti informasi keuangan perusahaan dan data pribadi karyawan. Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi kebijakan privasi yang ketat dan memastikan bahwa penggunaan data dilakukan dengan etika yang tinggi, termasuk perlindungan terhadap penyalahgunaan data dan pemenuhan persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku.

Adopsi teknologi AI dalam akuntansi manajemen juga berpotensi menyebabkan perubahan struktural dan organisasional. Dengan otomatisasi tugas-tugas rutin, jumlah tenaga kerja manusia yang diperlukan dalam bidang ini mungkin berkurang. Namun, sebaliknya, akan ada peningkatan permintaan terhadap tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam mengelola dan menerapkan teknologi AI. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempersiapkan diri dengan memperbarui struktur organisasi dan mengembangkan kebijakan yang mendukung adaptasi teknologi AI.

Penggunaan teknologi AI dalam akuntansi manajemen memiliki dampak positif dan negatif yang perlu diperhatikan. Dampak positif meliputi peningkatan efisiensi operasional melalui otomatisasi tugas-tugas rutin, analisis data yang lebih mendalam untuk wawasan dan peramalan yang akurat, pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan analisis data yang objektif, meningkatkan akurasi dan ketepatan dalam pengolahan data keuangan, pengembangan keterampilan baru bagi akuntan, dan inovasi bisnis melalui penggunaan teknologi AI.

Untuk mengatasi dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif dari adopsi teknologi AI dalam akuntansi manajemen, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah berikut:

- **Pengembangan Keterampilan dan Pendidikan:** Perusahaan perlu memberikan pelatihan dan pendidikan kepada para profesional akuntansi untuk menguasai teknologi AI dan analisis data. Hal ini membantu mereka beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memanfaatkannya secara efektif.
- **Pemilihan Tugas untuk Diotomatisasi:** Perusahaan harus mempertimbangkan dengan cermat tugas-tugas yang cocok untuk diotomatisasi oleh teknologi AI dan mempertahankan tugas-tugas yang memerlukan pemikiran kritis dan interpretasi manusia.
- **Keamanan Data dan Privasi:** Keamanan dan privasi data harus diutamakan dalam penggunaan teknologi AI. Perusahaan harus mengadopsi langkah-langkah keamanan siber yang kuat dan memastikan kepatuhan dengan peraturan privasi data yang berlaku.
- **Validasi Algoritma AI:** Algoritma AI harus diuji dan divalidasi secara menyeluruh untuk memastikan keakuratan dan keandalannya dalam pengambilan keputusan.
- **Mengurangi Bias:** Perusahaan harus aktif mengatasi bias dalam data dan algoritma AI. Menerapkan diversitas dalam tim yang mengembangkan dan menerapkan teknologi AI dapat membantu mengurangi bias dalam pengambilan keputusan.
- **Kolaborasi Manusia dan AI:** Penerapan teknologi AI harus menggabungkan peran manusia dan AI secara sinergis. Manusia tetap berperan dalam interpretasi data dan pengambilan keputusan strategis, sementara AI mengotomatisasi tugas-tugas rutin.
- **Mengelola Perubahan Organisasi:** Adopsi teknologi AI dapat mengubah cara kerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengelola perubahan organisasi dengan baik dan melibatkan seluruh tim dalam proses transformasi.

Dalam penggunaan teknologi AI dalam akuntansi manajemen, perusahaan harus mengelola dampak-dampak ini dengan bijak. Penting untuk memaksimalkan manfaat teknologi AI sambil mengurangi risiko yang terkait. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan kebijakan dan prosedur yang ketat, pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi tenaga kerja yang terkena dampak, serta pemantauan terus-menerus terhadap implementasi dan kinerja teknologi AI.

Adopsi teknologi AI dalam akuntansi manajemen juga mengubah peran dan keterampilan yang diperlukan oleh akuntan. Dengan otomatisasi tugas-tugas rutin, peran akuntan menjadi lebih strategis dan berorientasi pada analisis dan interpretasi data. Akuntan perlu mengembangkan keterampilan baru, seperti kemampuan analitis yang lebih kuat, pemahaman tentang algoritma AI, dan kemampuan berkolaborasi dengan sistem AI.

Selain itu, akuntan juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep akuntansi, regulasi, dan kebijakan yang relevan dalam konteks penggunaan teknologi AI. Kemampuan untuk mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis data AI yang objektif juga menjadi keterampilan yang sangat penting.

Perusahaan perlu memastikan bahwa akuntan mendapatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang sesuai agar dapat memanfaatkan teknologi AI secara efektif dan mengoptimalkan kontribusinya dalam praktik akuntansi manajemen.

4. KESIMPULAN

Adopsi teknologi AI dalam akuntansi manajemen telah membawa perubahan signifikan dalam pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data keuangan. Teknologi AI memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin, peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data, serta analisis yang lebih mendalam untuk pengambilan keputusan yang lebih cerdas. Namun, adopsi teknologi AI juga menghadirkan tantangan seperti kebutuhan akan data berkualitas tinggi, integrasi sistem yang kompleks, isu etika dan privasi, serta perubahan dalam peran dan keterampilan akuntan.

Dalam menghadapi perubahan ini, perusahaan perlu mengelola adopsi teknologi AI dengan bijak. Penting untuk memaksimalkan manfaat teknologi AI sambil mengurangi risiko yang terkait, seperti penggantian pekerjaan manusia oleh teknologi AI atau risiko terkait kegagalan sistem. Perusahaan harus mengembangkan kebijakan dan prosedur yang ketat, memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada tenaga kerja, serta memantau implementasi dan kinerja teknologi AI secara berkelanjutan.

Akuntan juga harus beradaptasi dengan perubahan ini. Peran akuntan berubah menjadi lebih strategis dan berorientasi pada analisis dan interpretasi data. Akuntan perlu mengembangkan keterampilan baru, seperti kemampuan analitis yang lebih kuat, pemahaman tentang algoritma AI, dan kemampuan berkolaborasi dengan sistem AI. Pemahaman yang mendalam tentang konsep akuntansi, regulasi, dan kebijakan yang relevan dalam konteks penggunaan teknologi AI juga menjadi penting.

Secara keseluruhan, adopsi teknologi AI dalam akuntansi manajemen memberikan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis. Namun, tantangan dan implikasi yang ada harus dikelola dengan bijak untuk memastikan bahwa teknologi AI digunakan dengan etika, kehati-hatian, dan memperkuat peran manusia dalam praktik akuntansi manajemen.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Halim dan Bambang Supomo. 2000. Akuntansi Manajemen, BPFE, Yogyakarta.

- [2] Hamzah, dkk. 2014. Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Ina Publikatama.
- [3] Rich, Elaine dan Knight, Kevin. (1991). Artificial Intelligence. McGraw-Hill Inc, New York.
- [4] Sri Rahayu dan R. Wedi Rusmawan. (2010). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. Simposium Nasional Akuntansi XIII: Purwokerto.
- [5] stekom.ac.id. (2022, 03 Februari) Penerapan AI Dalam Akuntansi. <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/>.